

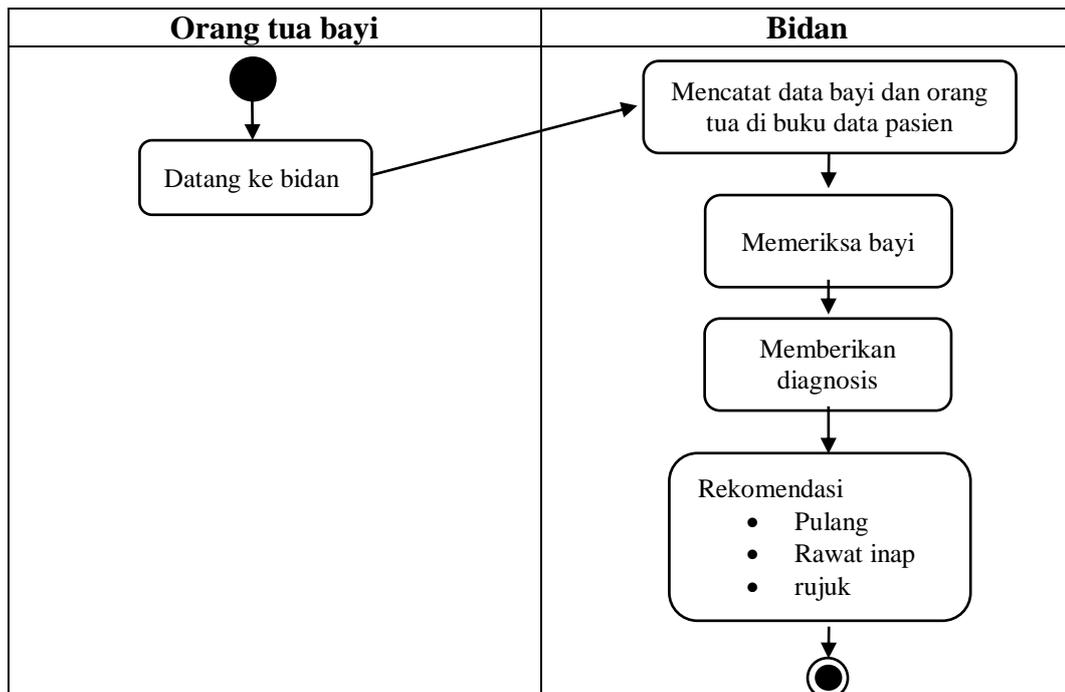
BAB III
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah tahapan penelitian terhadap sistem yang sedang berjalan yang bertujuan untuk mengetahui segala permasalahan yang ada serta dapat memudahkan dalam melakukan perancangan sistem.

3.1.1. Analisis Sistem Saat Ini

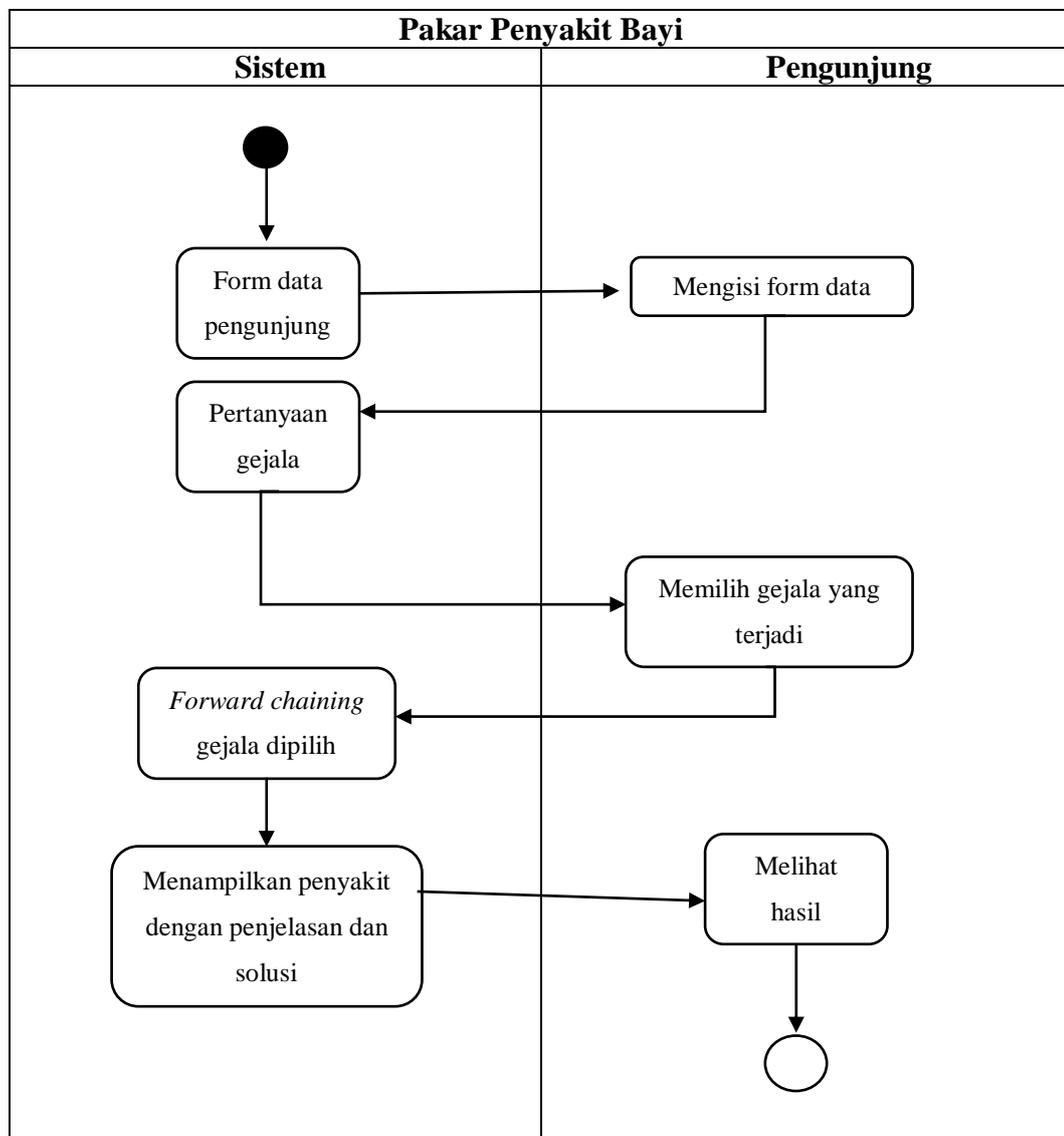
Bidan Delima Suharni. merupakan tempat pelayanan persalinan, imunisasi, KIA (Kartu Identitas Anak) dan KB (Keluarga Berencana) yang beralamat di Klangon Wetan, Gantiwarno, Matesih, Karanganyar. Bidan Suharni memiliki pasien yang berada di sekitar Desa Matesih seperti Sidodadi, Ceporan dan Plosorejo. Bidan Suharni memiliki pasien berusia di bawah lima tahun, banyak dari pasien memiliki keluhan demam dan diare. Sistem yang berjalan saat ini yaitu pemeriksaan yang dilakukan memerlukan waktu rata-rata 15 menit, pegawai bidan melakukan pengambilan data yang meliputi nama dan alamat pasien, kemudian bidan yang bertugas melakukan pemeriksaan tubuh pasien yang berdasarkan keluhan.



Gambar 3.1 Sistem Saat Ini

3.1.2 Analisis Sistem Baru

Sistem yang baru memberikan kemudahan kepada orang tua bayi untuk melakukan deteksi dini penyakit melalui gejala yang muncul pada bayi sekaligus memberikan penjelasan tentang penyakit yang dialami bayi. Orang tua bayi hanya perlu mengisi data bayi dan memperhatikan setiap gejala yang ditampilkan oleh sistem, orang tua bayi melakukan pencocokan gejala yang muncul pada bayi dengan gejala yang ditampilkan oleh sistem kemudian sistem akan menyimpulkan penyakit apa yang diderita oleh bayi dan sistem memberikan penjelasan tentang penyakit yang dialami bayi.

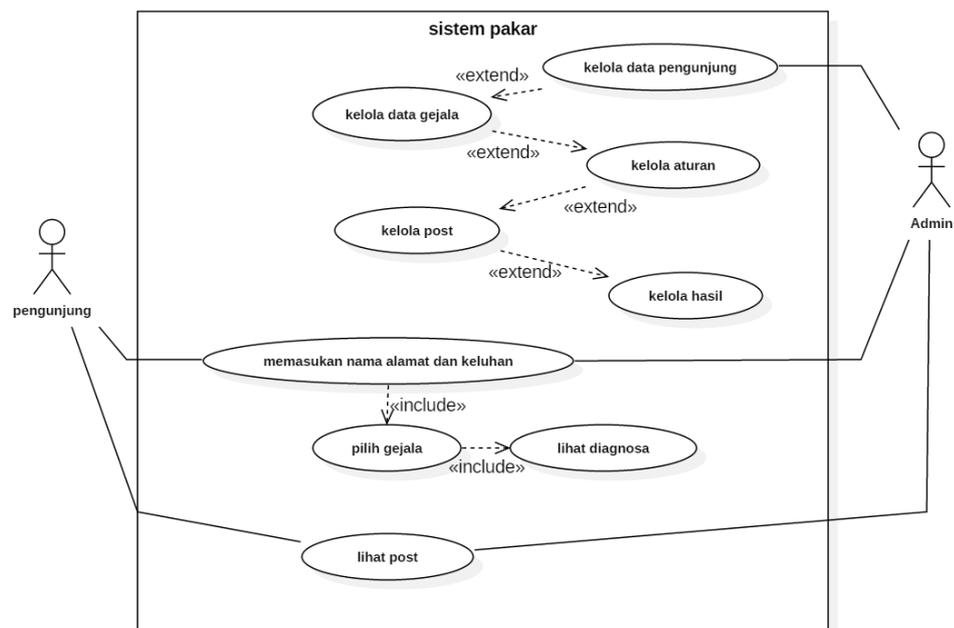


Gambar 3.2 Sistem yang Baru

3.2 Perancangan Sistem

3.2.1 Use Case Diagram

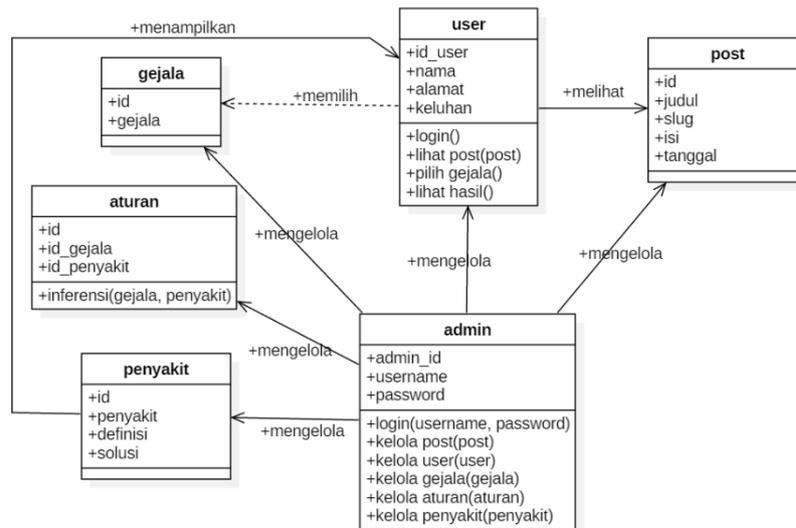
Use Case Diagram sistem pakar yang akan dibangun mendeskripsikan mengenai interaksi yang dilakukan sistem dengan pengguna. *Use Case Diagram* memiliki dua aktor yaitu admin dan pengunjung. Admin dapat melakukan kelola data pengunjung, kelola data gejala, kelola aturan, kelola hasil, kelola data penyakit. Pengunjung dapat melakukan input nama dan alamat yang kemudian dilanjutkan dengan memilih keluhan, pilih gejala dan melihat hasil penyakit. Hubungan antara kedua aktor tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.3



Gambar 3.3 Use Case Diagram

3.2.2 Class Diagram

Class Diagram adalah diagram yang menyediakan sekumpulan class objek antar muka dan relasinya, dan juga untuk memodelkan database *logic*. *Class diagram* sistem pakar dapat dilihat pada Gambar 3.4

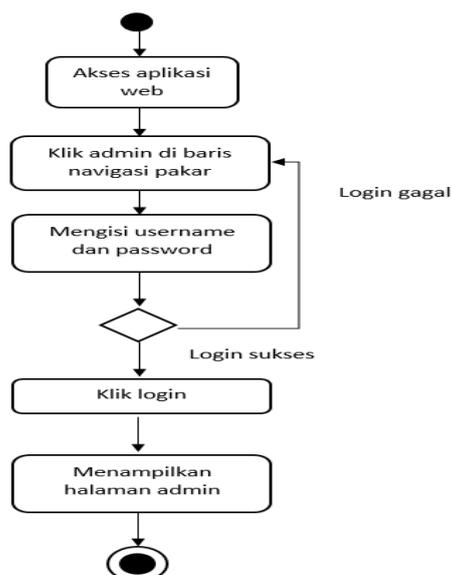


Gambar 3.4 Class Diagram

3.2.3 Activity Diagram

3.2.3.1 Activity Diagram Admin Login

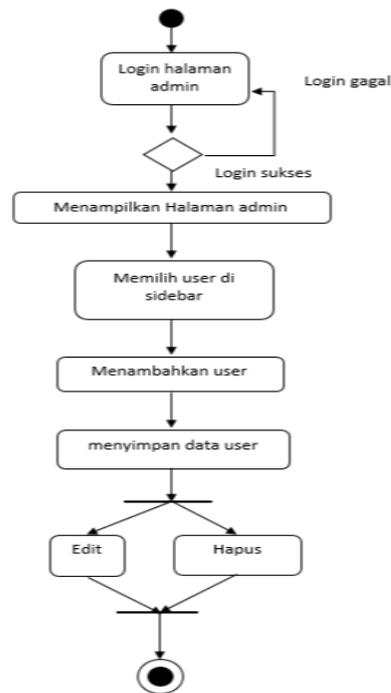
Activity diagram menjelaskan proses admin melakukan login dengan cara mengisi *form username* dan *password* dapat dilihat pada Gambar 3.5



Gambar 3.5 Activity Diagram Admin Login

3.2.3.2 Activity Diagram Admin Kelola Data Pengunjung

Activity diagram yang menjelaskan proses admin dalam mengelola data pengunjung berupa penambahan data, update data dan menghapus data pengunjung dapat dilihat pada Gambar 3.6



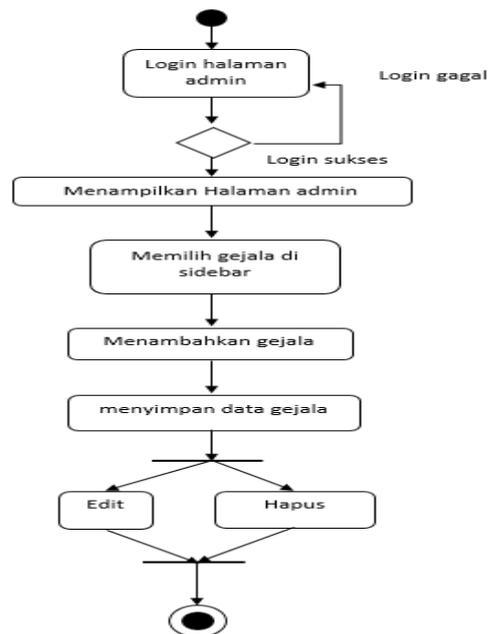
Gambar 3.6 Activity Diagram Admin Kelola Data Pengunjung

3.2.3.3 Activity Diagram Admin Kelola Data Gejala

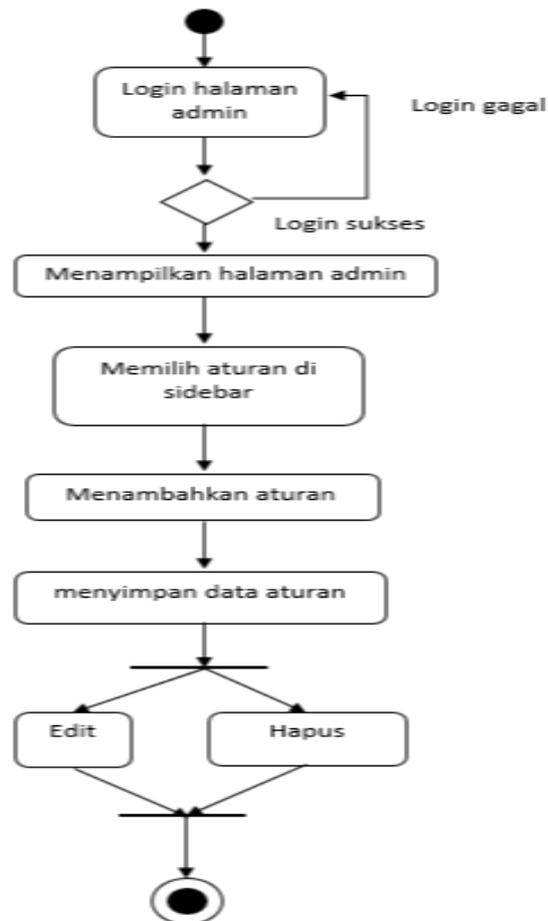
Activity diagram admin dalam mengelola data gejala yang digunakan pengunjung untuk melakukan konsultasi dapat dilihat pada Gambar 3.7

3.2.3.4 Activity Diagram Admin Kelola Aturan

Activity diagram admin mengelola aturan untuk menginferensi gejala dan penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.8



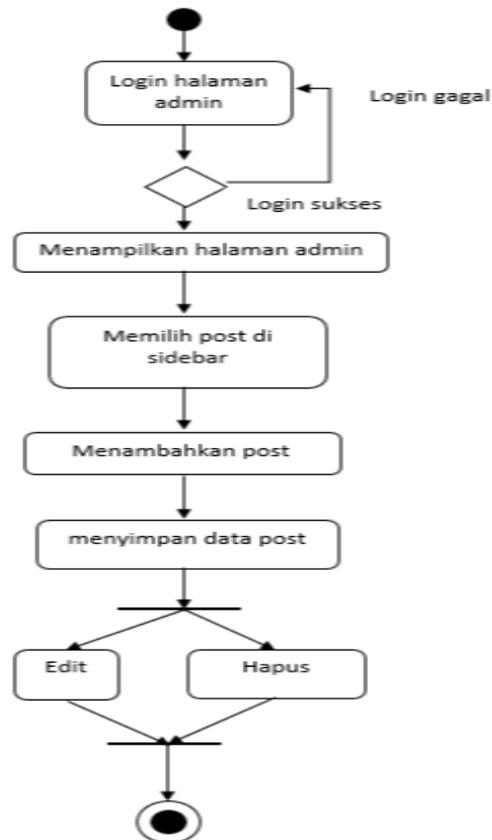
Gambar 3.7 Activity Diagram Admin Kelola Data Gejala



Gambar 3.8 Activity Diagram Admin Kelola Aturan

3.2.3.5 Activity Diagram Admin Kelola Data Post Penyakit

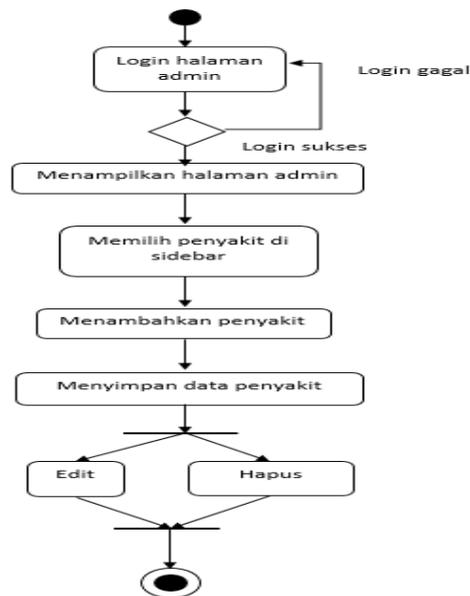
Activity diagram menjelaskan proses admin mengelola data post penyakit, post penyakit tersebut dapat memberikan informasi tambahan kepada pengguna. Informasi berupa penjelasan tentang penyakit dan informasi yang berkaitan dengan dunia kesehatan. Proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.9.



Gambar 3.9 Activity Diagram Admin Kelola Data Post Penyakit

3.2.3.6 Activity Diagram Admin Kelola Data Penyakit

Activity diagram menjelaskan proses admin dalam mengelola data penyakit yang di jadikan hasil dalam melakukan diagnosa dapat dilihat pada Gambar 3.10.



Gambar 3.10 *Activity* Diagram Admin Kelola Data Penyakit

3.2.3.7 *Activity* Diagram Pengunjung Pilih Gejala

Activity diagram menjelaskan proses pengunjung memilih gejala untuk memperoleh hasil konsultasi dapat dilihat pada Gambar 3.11



Gambar 3.11 *Activity* Diagram Pengunjung Pilih Gejala

3.2.3.8 Activity Diagram Pengunjung Lihat Hasil

Activity diagram menjelaskan proses pengunjung melihat hasil konsultasi dapat dilihat pada Gambar 3.12



Gambar 3.12 Activity Diagram Pengunjung Lihat Hasil

3.2.3.9 Activity Diagram Pengunjung Lihat Post Penyakit

Activity diagram menjelaskan proses pengunjung melihat post penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.13



Gambar 3.13 Activity Diagram Pengunjung Lihat Post Penyakit

3.2.3.10 Activity Diagram Pengunjung Input Nama dan Alamat

Activity diagram menjelaskan proses pengunjung input nama dan alamat, dapat dilihat pada Gambar 3.14

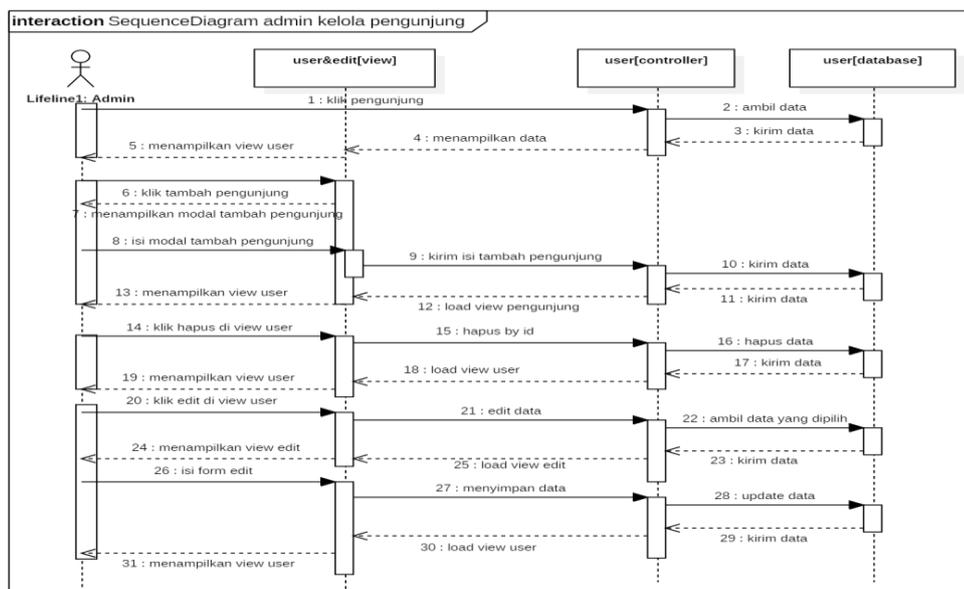


Gambar 3.14 Activity Diagram Pengunjung Input Nama dan Alamat

3.2.4 Sequence Diagram

3.2.4.1 Sequence Diagram Admin Kelola Data Pengunjung

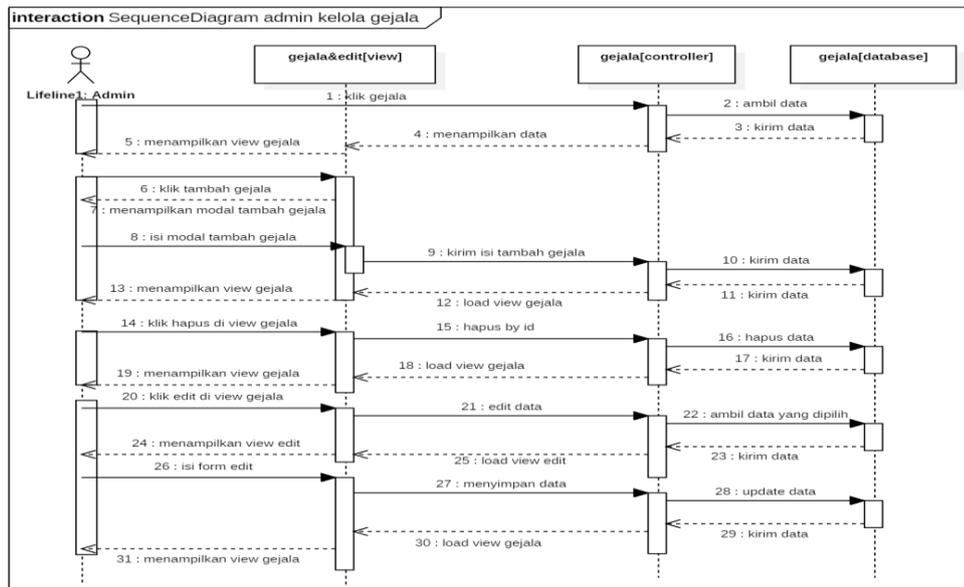
Sequence diagram menjelaskan proses admin dalam mengelola data pengunjung yang melakukan konsultasi. Proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.15



Gambar 3.15 Sequence Diagram Admin Kelola Data Pengunjung

3.2.4.2 Sequence Diagram Admin Kelola Data Gejala

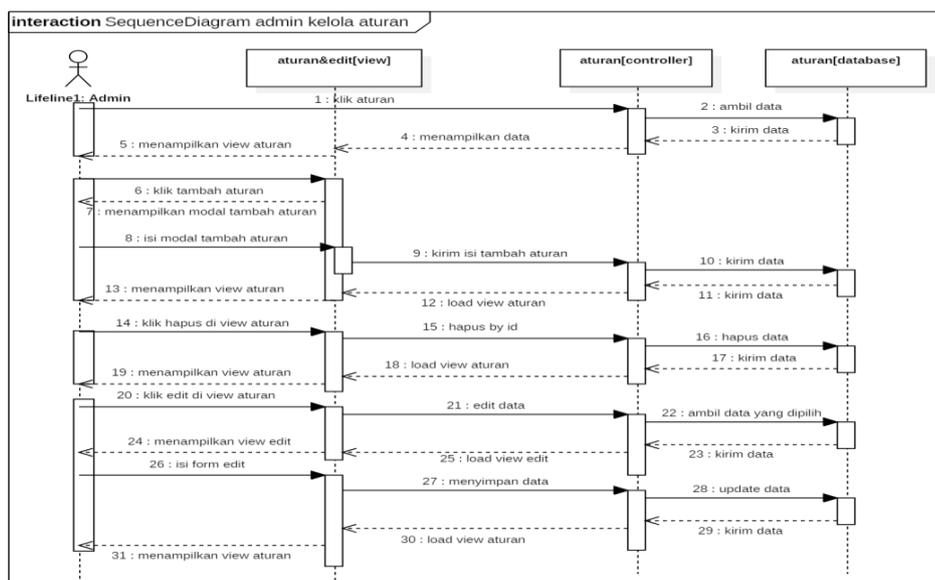
Sequence diagram menjelaskan proses admin dalam mengelola data gejala. Proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.16



Gambar 3.16 Sequence Diagram Admin Kelola Data Gejala

3.2.4.3 Sequence Diagram Admin Kelola Aturan

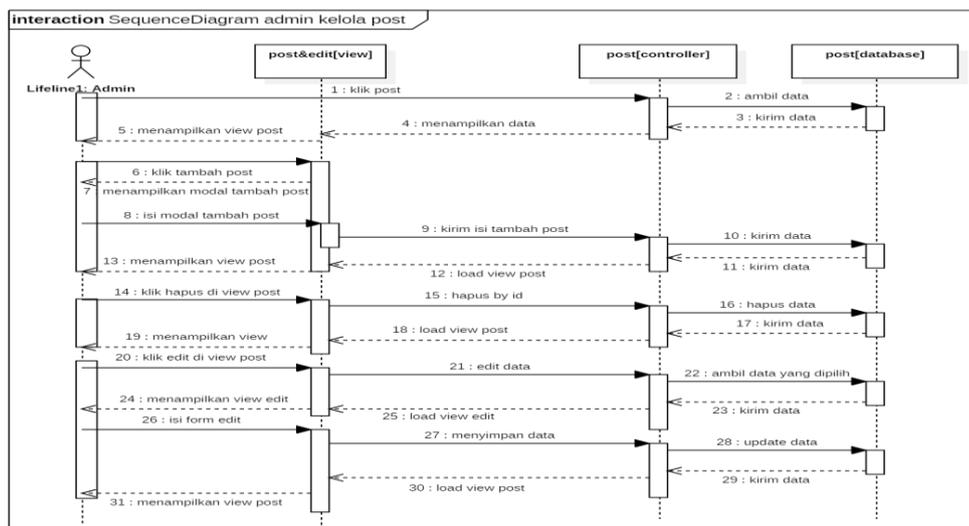
Sequence diagram menjelaskan proses admin dalam mengelola data aturan untuk melakukan inferensi pada gejala yang muncul. Proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.17



Gambar 3.17 Sequence Diagram Admin Kelola Aturan

3.2.4.4 Sequence Diagram Admin Kelola Post Penyakit

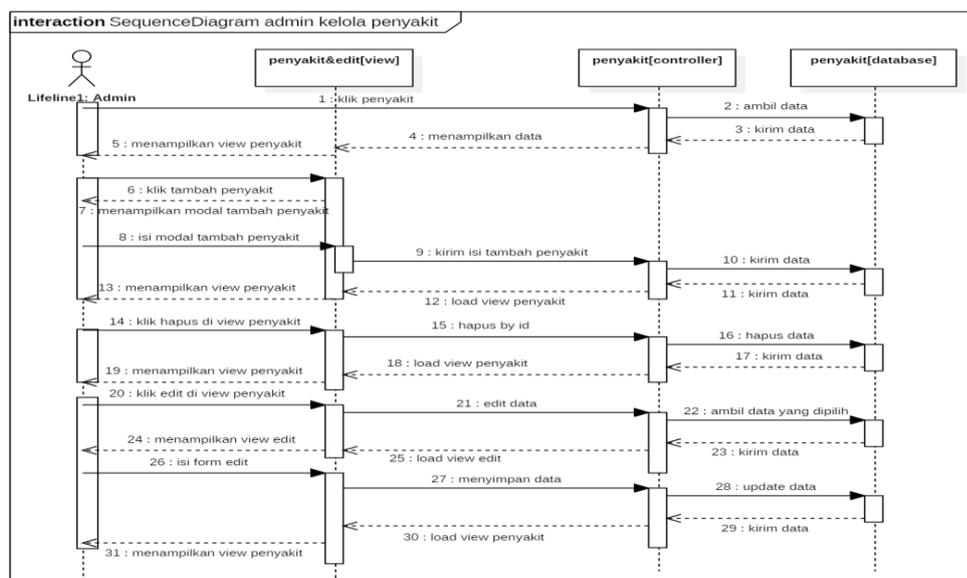
Sequence diagram menjelaskan proses admin dalam mengelola post penyakit untuk menampilkan informasi tentang penyakit. Proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.18



Gambar 3.18 Sequence Diagram Admin Kelola Post Penyakit

3.2.4.5 Sequence Diagram Admin Kelola Data Penyakit

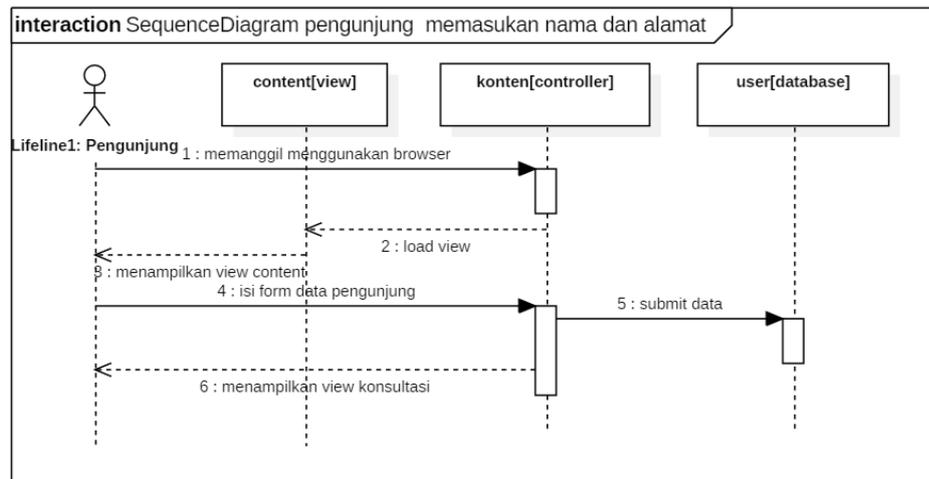
Sequence diagram menjelaskan proses admin dalam mengelola data penyakit yang ditampilkan di halaman hasil. Proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.19



Gambar 3.19 Sequence Diagram Admin Kelola Data Penyakit

3.2.4.6 Sequence Diagram Pengunjung Memasukan Nama dan Alamat

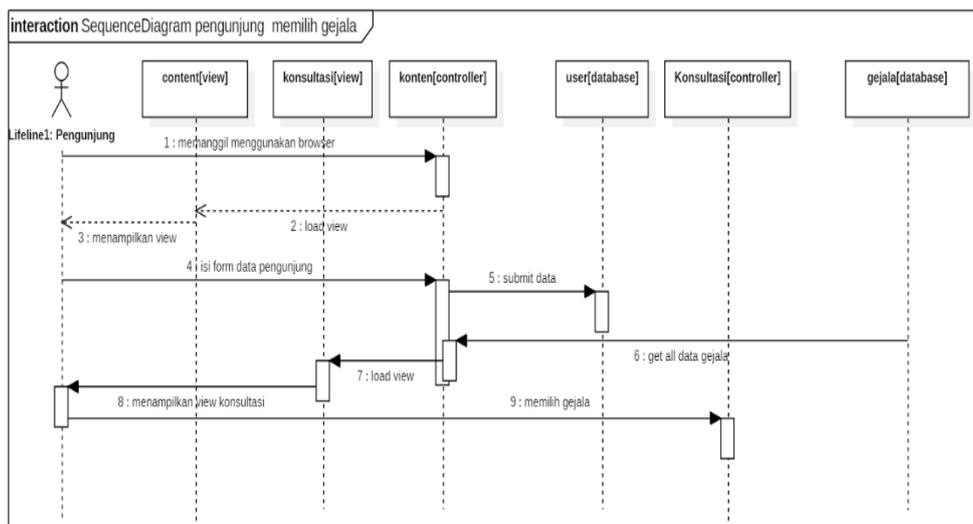
Sequence diagram menjelaskan proses pengunjung melakukan *input* data nama dan alamat untuk melakukan konsultasi. Proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.20



Gambar 3.20 *Sequence Diagram* Pengunjung Memasukan Nama dan Alamat

3.2.4.7 Sequence Diagram Pengunjung Pilih Gejala

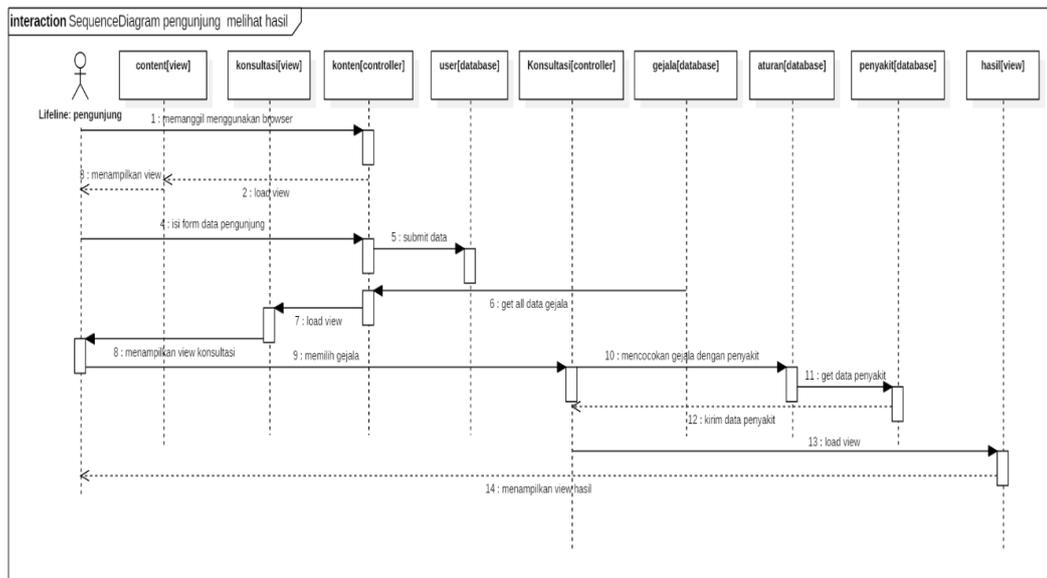
Sequence diagram menjelaskan proses pengunjung memilih gejala dalam melakukan konsultasi. Proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.21



Gambar 3.21 *Sequence Diagram* Pengunjung Pilih Gejala

3.2.4.8 Sequence Diagram Pengunjung Lihat Hasil

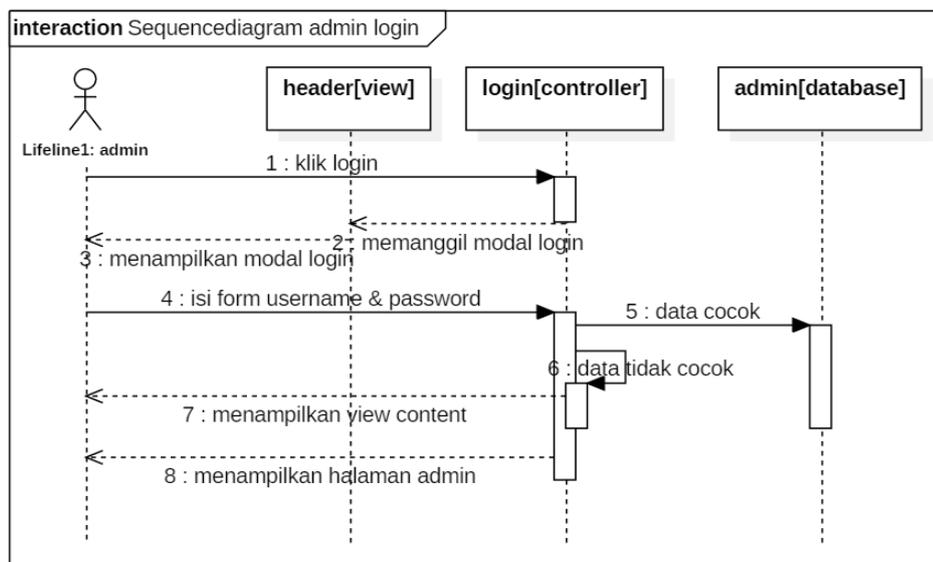
Sequence diagram menjelaskan proses pengunjung melihat hasil konsultasi. Proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.22



Gambar 3.22 Sequence Diagram Pengunjung Lihat Hasil

3.2.4.9 Sequence Diagram Admin Login

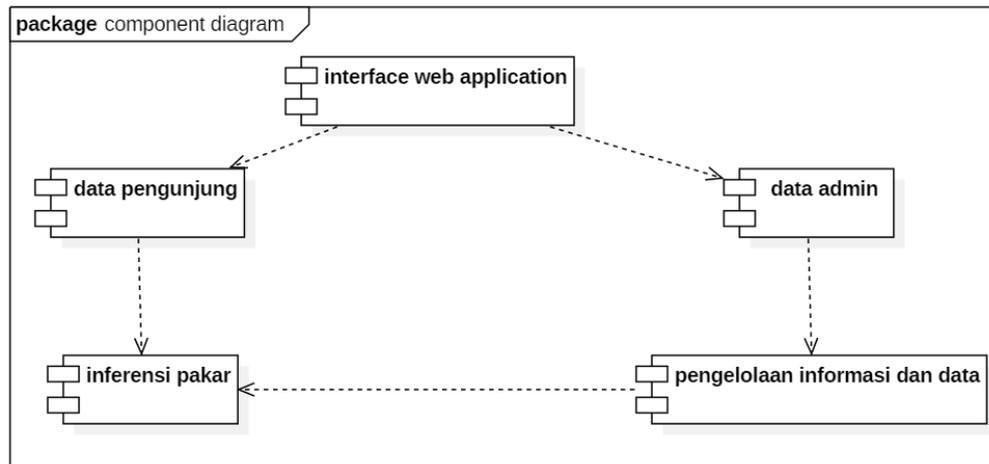
Sequence diagram menjelaskan proses login admin untuk melakukan akses ke halaman admin. Proses tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.23



Gambar 3.23 Sequence Diagram Admin Login

3.2.5 Component Diagram

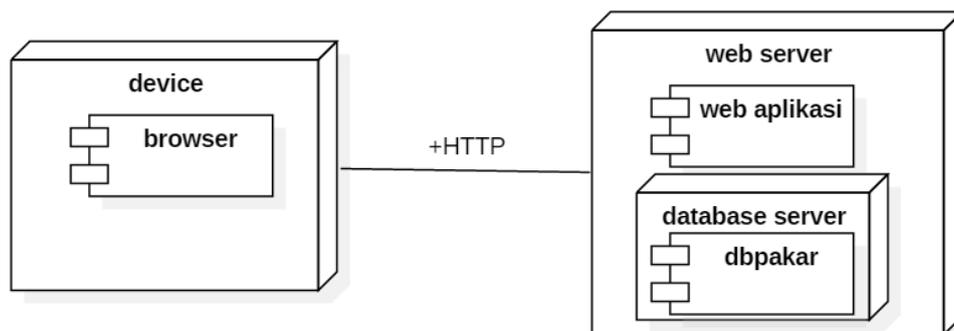
Component diagram sistem menjelaskan hubungan komponen di dalam sistem dapat dilihat pada Gambar 3.24



Gambar 3.24 Component Diagram

3.2.6 Deployment Diagram

Deployment Diagram digunakan untuk menggambarkan detail bagaimana komponen disusun di infrastruktur sistem. *Deployment Diagram* sistem pakar dapat dilihat pada Gambar 3.25



Gambar 3.25 Deployment Diagram

3.2.7 Perancangan Pengambilan Keputusan

3.2.7.1 Tabel Gejala Penyakit

Tabel 3.1 Gejala

Id Gejala	Nama Gejala
1	Tidak sadar
2	Mata cekung
3	Tidak bisa minum atau malas minum
4	Cubitan kulit perut kembali sangat lambat
5	Gelisah, rewel atau mudah marah
6	Haus, minum dengan lahap
7	Cubitan kulit perut kembali lambat
8	Tidak cukup tanda-tanda untuk diklasifikasikan sebagai diare dehidrasi berat, ringan atau sedang
9	Diare 14 hari atau lebih
10	Dengan dehidrasi
11	Tanpa dehidrasi
12	Ada darah dalam tinja
13	Endemis Malaria Tinggi atau Rendah
14	Ada tanda bahaya atau kaku kuduk
15	Demam (pada anamnesis atau teraba panas atau suhu $\geq 37,5$ °C)
16	Mikroskopis positif atau RDT positif
17	Mikroskopis negatif atau RDT negatif atau ditemukan penyebab lain dari demam
18	Non Endemis Malaria dan tidak ada riwayat bepergian ke daerah malaria
19	Tidak ada tanda bahaya umum
20	Tidak ada kaku kuduk
21	Campak
22	Ada tanda bahaya umum atau adanya kekeruhan pada kornea mata atau ada luka di mulut yang dalam atau luas
23	Ada nanah pada mata atau ada luka pada mulut
24	Ada tanda tanda syok atau muntah bercampur darah/seperti kopi atau berak berwarna hitam atau perdarahan dari hidung atau gusi atau bintik-bintik perdarahan di kulit (petekie) dan uji torniket atau sering muntah
25	Demam mendadak tinggi dan terus menerus atau nyeri ulu hati atau gelisah atau Bintik-bintik perdarahan di kulit dan uji torniket (-)
26	Tidak ada satupun gejala DBD

3.2.7.2 Tabel Penyakit dan Tabel Aturan Relasi Gejala

Tabel 3.2 Penyakit

Id Penyakit	Nama Penyakit
1	Diare dehidrasi berat
2	Diare dehidrasi ringan / sedang
3	Diare tanpa dehidrasi
4	Diare persisten berat
5	Diare persisten
6	Disentri
7	Penyakit berat dengan demam
8	Malaria
9	Demam mungkin bukan malaria
10	Penyakit berat dengan demam
11	Demam bukan malaria
12	Campak dengan komplikasi berat
13	Campak dengan komplikasi pada mata dan/atau mulut
14	Campak
15	Demam berdarah dengue (DBD)
16	Mungkin DBD
17	Demam mungkin bukan DBD

Tabel 3.3 Aturan Relasi Gejala

No	Kode Aturan	Kode Diagnosa	Nama Penyakit	Id Gejala
1	1	1	Diare dehidrasi berat	1-2-3-4
2	2	2	Diare dehidrasi ringan / sedang	5-2-6-7
3	3	3	Diare tanpa dehidrasi	8
4	4	4	Diare persisten berat	9-10
5	5	5	Diare persisten	9-11
6	6	6	Disentri	12
7	7	7	Penyakit berat dengan demam	13-14
8	8	8	Malaria	15-16
9	9	9	Demam mungkin bukan malaria	17
10	10	10	Penyakit berat dengan demam	18-14
11	11	11	Demam bukan malaria	18-19-20
12	12	12	Campak dengan komplikasi berat	21-22
13	13	13	Campak dengan komplikasi pada mata dan/atau mulut	21-23
14	14	14	Campak	21
15	15	15	Demam berdarah dengue (DBD)	24
16	16	16	Mungkin DBD	25
17	17	17	Demam mungkin bukan DBD	26

3.2.7.4 Tabel Aturan Gejala Dengan Penyakit

Tabel 3.5 Tabel Aturan Gejala Dengan Penyakit

Aturan	If Gejala	Then Penyakit
1	$1 \wedge 2 \wedge 3 \wedge 4$	1
2	$5 \wedge 2 \wedge 6 \wedge 7$	2
3	8	3
4	$9 \wedge 10$	4
5	$9 \wedge 11$	5
6	12	6
7	$13 \wedge 14$	7
8	$15 \wedge 16$	8
9	17	9
10	$18 \wedge 14$	10
11	$18 \wedge 19 \wedge 20$	11
12	$21 \wedge 22$	12
13	$21 \wedge 23$	13
14	21	14
15	24	15
16	25	16
17	26	17

3.2.7.5 Kaidah Produksi

Kaidah produksi merupakan model representasi pengetahuan yang dituliskan dalam bentuk *if-then* atau JIKA-MAKA. Bagian JIKA mengindikasikan kondisi aturan diaktifkan dan bagian MAKA menunjukkan kesimpulan jika semua kondisi terpenuhi (Khairini, dkk, 2017). Kaidah produksi di gunakan untuk menentukan menentukan proses diagnosa penyakit pada bayi.

Berdasarkan tabel aturan relasi gejala, maka kaidah aturan produksi penyakit bayi dengan metode *forward chaining* terdapat beberapa aturan sebagai berikut :

1. Kaidah 1 : jika adanya letargis atau tidak sadar dan mata cekung dan tidak bisa minum atau malas minum dan cubitan kulit perut kembali sangat lambat maka penyakit Diare Dehidrasi Berat.
2. Kaidah 2 : jika adanya gelisah, rewel/mudah marah dan mata cekung dan haus, minum dengan lahap dan cubitan kulit perut kembali lambat maka penyakit Diare Dehidrasi Ringan/Sedang.
3. Kaidah 3 : jika tidak cukup tanda-tanda untuk diklasifikasikan sebagai diare dehidrasi berat atau ringan/sedang maka penyakit Diare Tanpa Dehidrasi.
4. Kaidah 4 : jika diare 14 hari atau lebih dan dengan dehidrasi maka penyakit Diare Persisten Berat.
5. Kaidah 5 : jika diare 14 hari atau lebih dan tanpa dehidrasi maka penyakit Diare Persisten.
6. Kaidah 6 : jika ada darah dalam tinja maka penyakit Disentri.
7. Kaidah 7 : jika ada endemis malaria tinggi atau rendah dan ada tanda bahaya atau kaku kuduk maka penyakit berat dengan Demam.
8. Kaidah 8 : jika ada Demam (pada anamnesis atau teraba panas atau suhu $\geq 37,5$ °C dan Mikroskopis positif atau RDT positif maka penyakit Malaria.
9. Kaidah 9 : jika ada mikroskopis negative atau RDT negative atau ditemukan penyebab lain dari demam maka penyakit Demam Mungkin Bukan Malaria.
10. Kaidah 10 : jika ada Non Endemis Malaria dan tidak ada riwayat bepergian ke daerah malaria dan Ada tanda bahaya umum atau kaku kuduk maka penyakit berat dengan Demam.
11. Kaidah 11 : jika ada Non Endemis Malaria dan tidak ada riwayat bepergian ke daerah malaria dan tidak ada tanda bahaya umum dan tidak ada kaku kuduk maka penyakit Demam Bukan Malaria.
12. Kaidah 12 : jika ada campak dan Ada tanda bahaya umum atau Adanya kekeruhan pada kornea mata atau Ada luka di mulut yang dalam atau luas maka penyakit Campak dengan komplikasi berat.
13. Kaidah 13 : jika ada campak dan ada nanah pada mata atau ada luka pada mulut maka penyakit Campak dengan komplikasi pada mata dan/atau mulut.
14. Kaidah 14 : jika ada campak maka penyakit Campak.

15. Kaidah 15 : jika ada Ada tanda tanda syok atau muntah bercampur arah/seperti kopi atau berak berwarna hitam atau perdarahan dari hidung atau gusi atau bintik-bintik perdarahan di kulit (petekie) dan uji torniket atau sering muntah maka penyakit Demam Berdarah Dengue.
16. Kaidah 16 : jika ada Demam mendadak tinggi dan terus menerus atau nyeri ulu hati atau gelisah atau Bintik-bintik perdarahan di kulit dan uji torniket (-).
17. Kaidah 17 : jika tidak ada satupun gejala di atas maka penyakit Demam Bukan DBD.

3.3 Perancangan Tampilan

3.3.1 Halaman *Home*

Halaman *home* digunakan pengunjung untuk memasukan data berupa nama, alamat dan keluhan. Tampilan halaman *home* dapat dilihat pada Gambar 3.26

The screenshot shows a web page titled "Pakar" with a navigation menu containing "Home", "Penyakit Bayi", "Admin", and "Mengenai Website". The main content area includes the text "Pakar Penyakit Bayi", a circular logo placeholder labeled "Logo", a rectangular box labeled "Penjelasan Tentang WEB", and a form with three input fields labeled "Nama", "Alamat", and "Keluhan". A "Simpan" button is located at the bottom of the form.

Gambar 3.26 Halaman *Home*

3.3.2 Halaman Konsultasi

Halaman konsultasi digunakan pengunjung untuk memilih gejala yang diperoleh dari tabel gejala di basis data. Tampilan halaman konsultasi dapat dilihat pada Gambar 3.27

No	Gejala
<input type="checkbox"/>	isi gejala
<input type="checkbox"/>	

Gambar 3.27 Halaman Konsultasi

3.3.3 Halaman Hasil

Halaman hasil memuat informasi penyakit dari gejala yang dipilih. Tampilan halaman hasil dapat dilihat pada Gambar 3.28

No	Gejala
	isi gejala dipilih

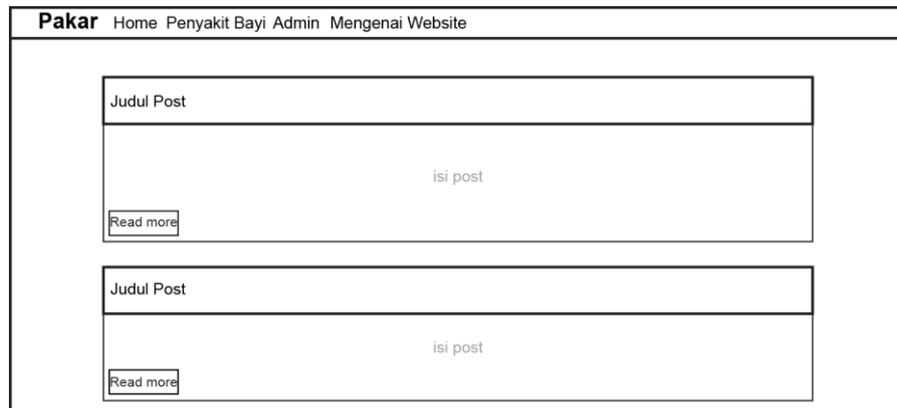
No	Penyakit
	isi penyakit

isi kesimpulan penyakit

Gambar 3.28 Halaman Hasil

3.3.4 Halaman Penyakit Bayi

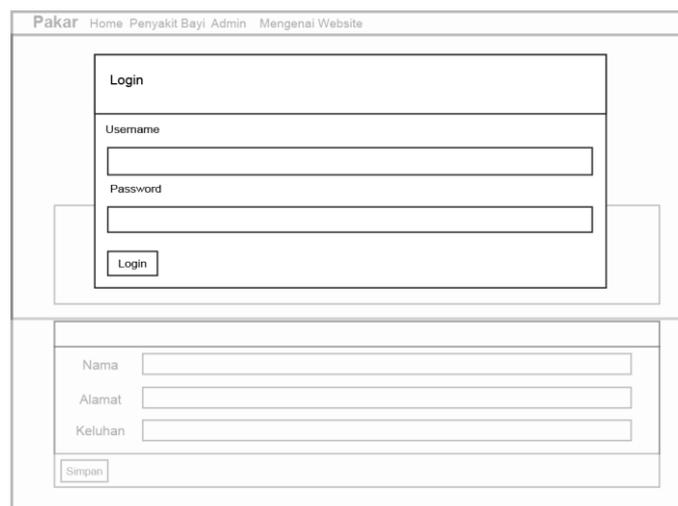
Halaman penyakit bayi memuat informasi tentang penyakit yang terdapat di dalam sistem. Tampilan halaman penyakit bayi dapat dilihat pada Gambar 3.29



Gambar 3.29 Halaman Penyakit Bayi

3.3.5 Halaman Modal Login Admin

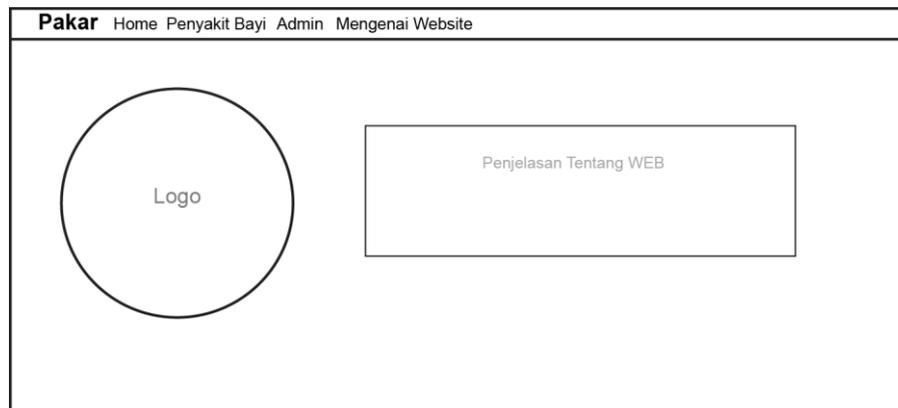
Modal login admin digunakan admin untuk masuk dan mengakses halaman admin. Tampilan modal login admin dapat dilihat pada Gambar 3.30



Gambar 3.30 Halaman Modal Login Admin

3.3.6 Halaman Mengenai Website

Halaman mengenai *web* memuat informasi penjelasan tentang *website*. Tampilan halaman mengenai *website* dapat dilihat pada Gambar 3.31



Gambar 3.31 Halaman Mengenai *Website*

3.3.7 Halaman Admin Pengunjung

Halaman admin pengunjung menampilkan data pengunjung yang sudah melakukan konsultasi. Tampilan halaman admin pengunjung dapat dilihat pada Gambar 3.32

Pakar	☰
Pengunjung	Nama
Gejala	<input type="text"/>
Penyakit	Alamat
Aturan	<input type="text"/>
Post	Keluhan
Keluar	<input type="text"/>
	<input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Simpan"/>

Gambar 3.32 Halaman Admin Pengunjung

3.3.8 Modal Tambah Pengunjung

Modal tambah pengunjung digunakan admin untuk menambah data pengunjung tanpa menggunakan halaman *home*. Tampilan modal tambah pengunjung dapat dilihat pada Gambar 3.33

Pakar	☰						
<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Gejala Penyakit Aturan Post Keluar 	<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px;"> <div style="border-bottom: 1px solid #ccc; padding-bottom: 5px;"> Pengunjung + Tambah D </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th>han</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>YYY</td> <td>Y</td> </tr> </tbody> </table> <div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-top: 5px;"> <p style="text-align: center; margin: 0;">FORM INPUT DATA</p> <p>Nama <input style="width: 90%;" type="text"/></p> <p>Alamat <input style="width: 90%;" type="text"/></p> <p>Keluhan <input style="width: 90%;" type="text"/></p> <p style="text-align: center;"> <input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Simpan"/> </p> </div> </div>	No	Nama	han	1	YYY	Y
No	Nama	han					
1	YYY	Y					

Gambar 3.33 Modal Tambah Pengunjung

3.3.9 Halaman Edit Pengunjung

Halaman edit pengunjung digunakan untuk melakukan perubahan data pengunjung. Tampilan halaman edit pengunjung dapat dilihat pada Gambar 3.34

Pakar	☰
<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Gejala Penyakit Aturan Post Keluar 	<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px;"> <p>Nama <input style="width: 90%;" type="text"/></p> <p>Alamat <input style="width: 90%;" type="text"/></p> <p>Keluhan <input style="width: 90%;" type="text"/></p> <p style="text-align: center;"> <input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Simpan"/> </p> </div>

Gambar 3.34 Halaman Edit Pengunjung

3.3.10 Halaman Admin Gejala

Halaman admin gejala menampilkan daftar gejala yang ada di basis data. Tampilan halaman admin gejala dapat dilihat pada Gambar 3.35

Pakar	☰				
<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Gejala Penyakit Aturan Post Keluar 	<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px;"> <div style="border-bottom: 1px solid #ccc; padding-bottom: 5px;"> Gejala + Tambah Gejala </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Id</th> <th>Gejala</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>YYY</td> </tr> </tbody> </table> </div>	Id	Gejala	1	YYY
Id	Gejala				
1	YYY				

Gambar 3.35 Halaman Admin Gejala

3.3.11 Modal Tambah Gejala

Modal tambah gejala digunakan admin untuk menambahkan gejala ke basis data. Tampilan modal tambah gejala dapat dilihat pada Gambar 3.36

Pakar					
<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Gejala Penyakit Aturan Post Keluar 	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Gejala</p> <p style="text-align: center;">FORM INPUT GEJALA</p> <p>+ Tambah</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">Id</th> <th style="width: 10%;">Ge</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">YY</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right;">✎</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 5px;"> <p style="margin: 0;">Id</p> <input style="width: 90%; height: 20px;" type="text"/> <p style="margin: 0;">Gejala</p> <input style="width: 90%; height: 20px;" type="text"/> <p style="margin: 0; text-align: center;"> <input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Simpan"/> </p> </div> </div>	Id	Ge	1	YY
Id	Ge				
1	YY				

Gambar 3.36 Modal Tambah Gejala

3.3.12 Halaman Edit Gejala

Halaman edit gejala digunakan admin untuk merubah data gejala yang ada di basis data. Tampilan halaman edit gejala dapat dilihat pada Gambar 3.37

Pakar	
<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Gejala Penyakit Aturan Post Keluar 	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Gejala</p> <input style="width: 90%; height: 20px;" type="text"/> <p style="margin: 0; text-align: center;"> <input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Simpan"/> </p> </div>

Gambar 3.37 Halaman Edit Gejala

3.3.13 Halaman Admin Penyakit

Halaman admin penyakit menampilkan daftar penyakit yang ada di basis data. Tampilan halaman admin penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.38

Pakar											
Pengunjung Gejala Penyakit Aturan Post Keluar	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 20px;">☰</div> <div style="width: 80%;"> <p>Penyakit</p> <p><input type="button" value="+ Tambah Penyakit"/></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Id</th> <th>Penyakit</th> <th>Definisi</th> <th>Solusi</th> <th style="width: 50px;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>YYYY</td> <td>YYYY</td> <td>YYYY</td> <td style="text-align: right;"> <input type="button" value="🗑️"/> <input type="button" value="✎"/> </td> </tr> </tbody> </table> </div> </div>	Id	Penyakit	Definisi	Solusi		1	YYYY	YYYY	YYYY	<input type="button" value="🗑️"/> <input type="button" value="✎"/>
Id	Penyakit	Definisi	Solusi								
1	YYYY	YYYY	YYYY	<input type="button" value="🗑️"/> <input type="button" value="✎"/>							

Gambar 3.38 Halaman Admin Penyakit

3.3.14 Modal Tambah Penyakit

Modal tambah penyakit digunakan admin untuk menambahkan penyakit ke basis data. Tampilan modal tambah penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.39

Pakar											
Pengunjung Gejala Penyakit Aturan Post Keluar	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 20px;">☰</div> <div style="width: 80%;"> <p>Penyakit</p> <p><input type="button" value="+ Tambah Penyakit"/></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Id</th> <th>Penyakit</th> <th>Definisi</th> <th>Solusi</th> <th style="width: 50px;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>YYY</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;"> <input type="button" value="🗑️"/> <input type="button" value="✎"/> </td> </tr> </tbody> </table> </div> </div> <div style="margin-top: 10px;"> <p style="text-align: center;">FORM INPUT PENYAKIT</p> <p><input type="text" value="Id"/></p> <p><input type="text" value="Penyakit"/></p> <p><input type="text" value="Definisi"/></p> <p><input type="text" value="Solusi"/></p> <p style="text-align: center;"> <input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Simpan"/> </p> </div>	Id	Penyakit	Definisi	Solusi		1	YYY			<input type="button" value="🗑️"/> <input type="button" value="✎"/>
Id	Penyakit	Definisi	Solusi								
1	YYY			<input type="button" value="🗑️"/> <input type="button" value="✎"/>							

Gambar 3.39 Modal Tambah Penyakit

3.3.15 Halaman Edit Penyakit

Halaman edit penyakit digunakan admin untuk merubah data penyakit yang ada di basis data. Tampilan halaman edit penyakit dapat dilihat pada Gambar 3.40

Pakar	☰
Pengunjung Gejala Penyakit Aturan Post Keluar	Penyakit <input type="text"/> Definisi <input type="text"/> Solusi <input type="text"/> <input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Simpan"/>

Gambar 3.40 Halaman Edit Penyakit

3.3.16 Halaman Admin Aturan

Halaman admin aturan menampilkan daftar aturan yang digunakan sistem.

Tampilan halaman admin aturan dapat dilihat pada Gambar 3.41

Pakar	☰								
Pengunjung Gejala Penyakit Aturan Post Keluar	Aturan <input type="button" value="+ Tambah Aturan"/> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Id Penyakit</th> <th style="text-align: left;">Id Gejala</th> <th style="text-align: right;">✖</th> <th style="text-align: right;">✎</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Id Penyakit	Id Gejala	✖	✎	1	1		
Id Penyakit	Id Gejala	✖	✎						
1	1								

Gambar 3.41 Halaman Admin Aturan

3.3.17 Modal Tambah Aturan

Modal tambah aturan digunakan admin untuk menambahkan aturan ke basis data. Tampilan modal tambah aturan dapat dilihat pada Gambar 3.42

Pakar							
<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Gejala Penyakit Aturan Post Keluar 	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> Aturan ☰ </div> <div style="margin-top: 5px;"> <input type="button" value="+ Tambah Aturan"/> </div> <div style="margin-top: 10px;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">Id</th> <th style="width: 95%;">FORM INPUT ATURAN</th> <th style="width: 5%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td> <div style="margin-bottom: 5px;"> <p style="margin: 0;">Id Penyakit</p> <input style="width: 90%;" type="text"/> </div> <div style="margin-bottom: 5px;"> <p style="margin: 0;">Id Gejala</p> <input style="width: 90%;" type="text"/> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 5px;"> <input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Simpan"/> </div> </td> <td style="text-align: center; vertical-align: middle;"> <input type="button" value="✎"/> </td> </tr> </tbody> </table> </div> </div>	Id	FORM INPUT ATURAN		1	<div style="margin-bottom: 5px;"> <p style="margin: 0;">Id Penyakit</p> <input style="width: 90%;" type="text"/> </div> <div style="margin-bottom: 5px;"> <p style="margin: 0;">Id Gejala</p> <input style="width: 90%;" type="text"/> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 5px;"> <input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Simpan"/> </div>	<input type="button" value="✎"/>
Id	FORM INPUT ATURAN						
1	<div style="margin-bottom: 5px;"> <p style="margin: 0;">Id Penyakit</p> <input style="width: 90%;" type="text"/> </div> <div style="margin-bottom: 5px;"> <p style="margin: 0;">Id Gejala</p> <input style="width: 90%;" type="text"/> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 5px;"> <input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Simpan"/> </div>	<input type="button" value="✎"/>					

Gambar 3.42 Modal Tambah Aturan

3.3.18 Halaman Edit Aturan

Halaman edit aturan digunakan admin untuk merubah data aturan yang ada di basis data. Tampilan halaman edit aturan dapat dilihat pada Gambar 3.43

Pakar	
<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Gejala Penyakit Aturan Post Keluar 	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <div style="margin-top: 10px;"> <p style="margin: 0;">Id Penyakit</p> <input style="width: 90%;" type="text"/> </div> <div style="margin-top: 10px;"> <p style="margin: 0;">Id Gejala</p> <input style="width: 90%;" type="text"/> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 5px;"> <input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Simpan"/> </div> </div>

Gambar 3.43 Halaman Edit Aturan

3.3.19 Halaman Admin Post

Halaman admin post menampilkan data post yang sudah ditambahkan oleh admin. Tampilan halaman admin post dapat dilihat pada Gambar 3.44

Pakar											
<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Gejala Penyakit Aturan Post Keluar 	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> Post ☰ </div> <div style="margin-top: 5px;"> <input type="button" value="+ Tambah Post"/> </div> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 40%;">Judul</th> <th style="width: 20%;">Slug</th> <th style="width: 20%;">Isi</th> <th style="width: 15%;"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">YYYY</td> <td style="text-align: center;">YYYY</td> <td style="text-align: center;">YYYY</td> <td style="text-align: center;"> <input type="button" value="🗑️"/> <input type="button" value="✎"/> </td> </tr> </tbody> </table> </div>	No	Judul	Slug	Isi		1	YYYY	YYYY	YYYY	<input type="button" value="🗑️"/> <input type="button" value="✎"/>
No	Judul	Slug	Isi								
1	YYYY	YYYY	YYYY	<input type="button" value="🗑️"/> <input type="button" value="✎"/>							

Gambar 3.44 Halaman Admin Post

3.3.20 Modal Tambah Post

Modal tambah post digunakan admin untuk menambah informasi post yang ditampilkan pada halaman penyakit bayi. Tampilan modal tambah post dapat dilihat pada Gambar 3.45

Pakar	☰																												
Pengunjung Gejala Penyakit Aturan Post Keluar	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> Post + Tambah </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> FORM INPUT POST </div> <div style="margin-top: 10px;"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30px; text-align: center;">No</td> <td style="width: 10px;"></td> <td style="width: 60%;">Judul</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">✎</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td></td> <td><input style="width: 90%;" type="text"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Slug</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td><input style="width: 90%;" type="text"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Isi</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td><input style="width: 90%;" type="text"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td style="text-align: center;"> <input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Simpan"/> </td> <td></td> </tr> </table> </div> </div>	No		Judul	✎	1		<input style="width: 90%;" type="text"/>				Slug				<input style="width: 90%;" type="text"/>				Isi				<input style="width: 90%;" type="text"/>				<input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Simpan"/>	
No		Judul	✎																										
1		<input style="width: 90%;" type="text"/>																											
		Slug																											
		<input style="width: 90%;" type="text"/>																											
		Isi																											
		<input style="width: 90%;" type="text"/>																											
		<input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Simpan"/>																											

Gambar 3.45 Modal Tambah Post

3.3.21 Halaman Edit Post

Halaman edit post digunakan untuk melakukan perubahan informasi post. Tampilan halaman edit post dapat dilihat pada Gambar 3.46

Pakar	☰
Pengunjung Gejala Penyakit Aturan Post Keluar	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <div style="margin-top: 10px;">Judul</div> <div style="margin-bottom: 5px;"><input style="width: 90%;" type="text"/></div> <div style="margin-top: 10px;">Slug</div> <div style="margin-bottom: 5px;"><input style="width: 90%;" type="text"/></div> <div style="margin-top: 10px;">Isi</div> <div style="margin-bottom: 5px;"><input style="width: 90%;" type="text"/></div> <div style="margin-top: 20px; text-align: center;"> <input type="button" value="Reset"/> <input type="button" value="Simpan"/> </div> </div>

Gambar 3.46 Halaman Edit Post